

RINGKASAN EKSEKUTIF

INDIKATOR STRATEGIS
PROVINSI LAMPUNG
2017-2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

RINGKASAN EKSEKUTIF

INDIKATOR STRATEGIS
PROVINSI LAMPUNG
2017-2022



Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis Provinsi Lampung 2017-2022

ISSN : -
No. Publikasi : 18000.2251
Katalog : 1103033.18
Ukuran Buku : 14,80 x 21,00 cm
Jumlah Halaman : xii + 39 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Desain Kover :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Penerbit :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Pencetak : -

Sumber Ilustrasi :
www.pexels.com dan www.canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun
Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis Provinsi Lampung 2017-2022

Pengarah :
Endang Retno Sri Subiyandani

Penyunting :
Gun Gun Nugraha

Penulis :
Dita Christina Simorangkir

<https://lampung.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku **Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis Provinsi Lampung 2017-2022** dapat diselesaikan dengan baik oleh tim.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik memiliki peranan yang sangat strategis dalam pengembangan statistik di Indonesia. Peran tersebut antara lain menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat dan membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya dalam membangun sistem perstatistikan nasional.

Buku Ringkasan Eksekutif Indikator Strategis Provinsi Lampung 2017-2022 merupakan salah satu *output* BPS Provinsi Lampung dalam upaya merealisasikan peranan yang dimaksud. Dalam buku ini dijelaskan indikator strategis Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam rincian perkembangan data dan analisis singkat.

Kami berharap semoga buku ini memberikan andil dalam pengembangan statistik di Provinsi Lampung dan berkontribusi dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di Provinsi Lampung. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa melimpahkan rahmat -Nya kepada kita semua.

Bandar Lampung, Desember 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Lampung



Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
TABEL INDIKATOR STRATEGIS	xi

Bab 1

Indikator Strategis Bidang Ekonomi



Pertumbuhan Ekonomi	3
Perkembangan Inflasi	8
Perkembangan Ekspor Impor	13
Nilai Tukar Petani	22
Pertanian	24

Bab 2

Indikator Strategis Bidang Sosial



IPM	29
Kemiskinan	33
Gini Rasio	34
Pengangguran	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Makro	xi
Tabel 1.2	Andil dan Tingkat Inflasi September 2022, Inflasi Tahun Kalender 2022, dan Inflasi Tahun ke Tahun (2018 = 100)	11
Tabel 1.3	Inflasi September 2022	12
Tabel 2.1	IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020-2021	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Triwulan 2 2022 (<i>Q-to-Q</i> dan <i>Y-on-Y</i>)	3	Gambar 1.11	Pangsa Impor Provinsi Lampung Juli 2022	16
Gambar 1.2	Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan 2 2022 (<i>Y-on-Y</i>)	5	Gambar 1.12	Neraca Perdagangan Barang Januari-Juli 2022	17
Gambar 1.3	PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan 2 2022 (<i>Y-on-Y</i>)	6	Gambar 1.13	Perkembangan NTP Provinsi Lampung, Jan 2020-Jul 2022	22
Gambar 1.4	Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan 2-2022 (<i>Y-on-Y</i>)	7	Gambar 1.14	Perkembangan Produksi Padi, 2018-2022	24
Gambar 1.5	Perkembangan Tingkat Inflasi Jan 2020-Jul 2022 (<i>M-to-M</i> & <i>Y-on-Y</i>)	8	Gambar 1.15	Perkembangan Produksi Padi Periode Januari-Juli, 2019-2022	25
Gambar 1.6	Inflasi Lampung dan Nasional (<i>Q-to-Q</i>)	9	Gambar 2.1	Perkembangan IPM Provinsi Lampung, 2012-2021	29
Gambar 1.7	Inflasi Tahunan, 2016-2021	10	Gambar 2.2	Perkembangan Komponen Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan, 2017-2021	30
Gambar 1.8	Ekspor Lampung, Jan 2020-Jul 2022 (Juta US\$)	13	Gambar 2.3	Perkembangan Komponen HLS dan RLS, 2017-2021	30
Gambar 1.9	Impor Lampung, Jan 2020-Jul 2022 (Juta US\$)	14	Gambar 2.4	Perkembangan Komponen UHH, 2017-2021	31
Gambar 1.10	Pangsa Ekspor Provinsi Lampung Juli 2022	15	Gambar 2.5	IPM Kabupaten/Kota, 2019-2021	31

Gambar 2.6	Kecepatan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021	31
Gambar 2.7	Kemiskinan di Provinsi Lampung, 2017-2022	33
Gambar 2.8	Gini Rasio di Provinsi Lampung, 2017-2022	35
Gambar 2.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung, 2017-2022	36
Gambar 2.10	Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja Provinsi Lampung, Februari 2022	38

TABEL INDIKATOR STRATEGIS

Tabel 1.1
Indikator Strategis Provinsi Lampung, 2017-2022

INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1. Pertumbuhan Ekonomi	% (2010 = 100)	5,16	5,23	5,26	-1,67 ²	2,79	5,22
2. Laju Inflasi	% (2012 = 100)	3,02	2,73	3,44 ¹	2,00 ¹	2,19	5,71
3. Ekspor	Miliar US\$ (FOB)	3.873,41	3.440,11	2.929,48	3.144,77	4.844,03	2.878,77 ³
4. Impor	Miliar US\$ (CIF)	2.725,31	2.868,90	2.845,16	1.323,08	2.217,05	1.504,02 ³
5. Kemiskinan :							
(Maret)	Jumlah (ribu orang)	1.131,73	1.097,05	1.063,66	1.049,32	1.083,93	1.002,41
	%	13,69	13,14	12,62	12,34	12,62	11,57
(September)	Jumlah (ribu orang)	1.083,74	1.091,60	1.041,48	1.091,14	1.007,02	-
	%	13,04	13,01	12,30	12,76	11,67	-
6. Pengangguran :							
(Februari)	Jumlah (ribu orang)	189,10	194,90	178,90	194,00	209,90	214,27
	TPT (%)	4,43	4,32	3,95	4,26	4,54	4,31
(Agustus)	Jumlah (ribu orang)	176,30	175,50	175,70	209,60	210,60	-
	TPT (%)	4,33	4,04	4,03	4,67	4,69	-
7. Rasio Gini :							
(Maret)		0,334	0,346	0,329	0,327	0,323	0,314
(September)		0,333	0,326	0,331	0,320	0,314	-
8. IPM		68,25	69,02	69,57	69,69	69,90	-
9. NTP	(2012 = 100)	105,16	105,84	102,51	94,73 ¹	101,22	105,68
10. Produksi Padi	Juta Ton GKG		2,49	2,16	2,65	2,49	-

Catatan :

- a. ¹ tahun dasar 2018 = 100; ² *year on year* (angka sangat sementara); ³ Jumlah kumulatif Jan-Juli 2022
- b. Pertumbuhan ekonomi 2022 adalah TW 2 2022 y-o-y
- c. Laju Inflasi 2021 adalah Agustus 2022 y-o-y
- d. Ekspor-impor 2021 adalah periode Januari-Maret 2021
- e. NTP adalah periode Januari-Agustus 2022
- f. Produksi padi 2022 adalah periode Januari-Okt

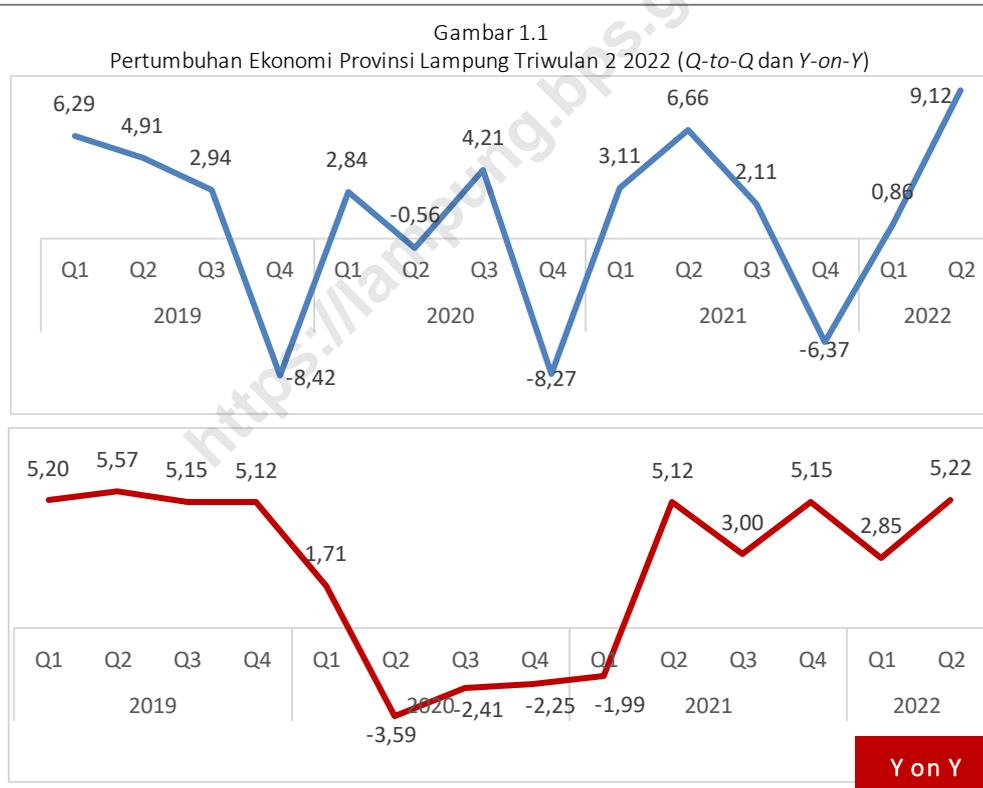


Bab 1

Indikator Strategis Bidang Ekonomi

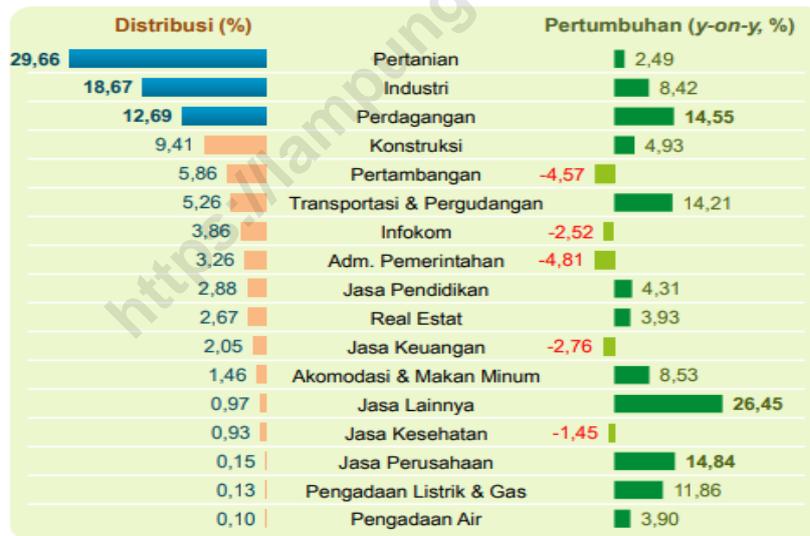
- Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung pada triwulan 2 2022 mencapai 9,12% secara *q-to-q* dan 5,22% secara *y-on-y*.
- Nilai ekspor Provinsi Lampung selama Januari-Juli 2022 mencapai 2.878,77 juta US\$ sedangkan nilai impor pada periode yang sama mencapai 1.504,02 juta US\$. Ini artinya neraca perdagangan Provinsi Lampung pada triwulan 1 2022 surplus 1.374,75 juta US\$.
- Produksi padi Provinsi Lampung pada bulan Januari-Oktober 2022 mencapai 2,33 juta ton gabah kering giling (GKG).
- Nilai tukar petani (NTP) tahunan Provinsi Lampung untuk tahun 2021 mencapai 101,22.

1.1 Pertumbuhan Ekonomi

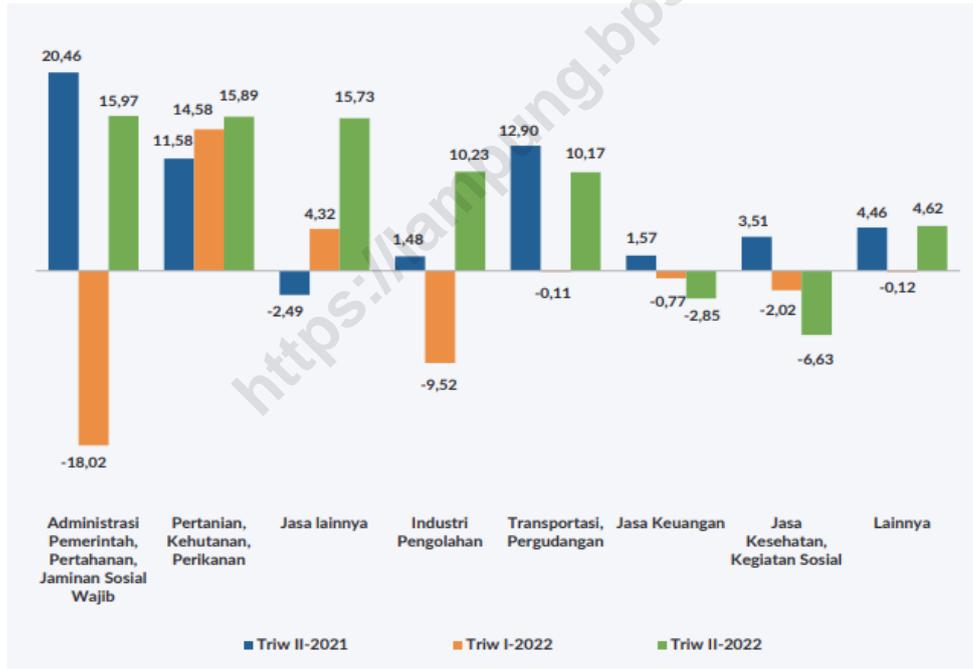


- Pertumbuhan ekonomi TW 2 2022 secara *q-to-q*, artinya membandingkan antara TW 2 2021 dengan TW 1 2021. Tren menunjukkan bahwa kinerja ekonomi Provinsi Lampung pada TW 2 2021 tumbuh 9,12%, membaik dibandingkan dengan kondisi TW 1 2022 yang tumbuh sebesar 0,86%. Pertumbuhan TW 2 2022 secara *q-to-q* Provinsi Lampung kedua tertinggi di Pulau Sumatra dan selama periode 3 tahun terakhir. Hal ini memberikan indikasi umum bahwa program yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi Lampung memberikan geliat positif dibandingkan TW sebelumnya.
- Pertumbuhan ekonomi TW 2 2022 secara *y-on-y*, artinya membandingkan kondisi TW 2 (April-Juni) 2022 dengan TW 2 (April-Juni) 2021. Kondisi ekonomi pada kedua TW berada dalam keadaan yang relatif sama. Pada TW 2 (April-Juni) 2021 pandemi Covid-19 sudah mulai membaik di Provinsi Lampung dikarenakan gencarnya vaksinasi covid-19. Perbedaan antara kedua TW ini sekitar 0,10% saja, dimana TW 2 2022 lebih baik.
- Pertumbuhan ekonomi TW 2 2022, secara *y-on-y* di Sumatra mencapai 4,95% dan nasional mencapai 5,44%.
- Keuntungan letak geografis Provinsi Lampung yang sangat strategis karena menjadi pintu gerbang lintas Sumatra dan Jawa, selain memiliki sumber daya alam yang bernilai ekonomis, Provinsi Lampung juga berperan sebagai jalur transportasi perdagangan. Dalam kondisi normal, kondisi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung lebih akseleratif.
- Sebagai provinsi pintu gerbang antara Jawa-Sumatra menjadikan Provinsi Lampung lebih mudah terdampak efek Pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi Covid -19 (s.d. tahun 2019) di atas nasional dan di atas pertumbuhan Sumatra. Di tengah pandemi Covid-19, pada TW 2 tahun 2020 s.d. TW 1 2021, pertumbuhan ekonomi Lampung mengalami kontraksi, sama halnya dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan Sumatra. Namun di 2022 pertumbuhan ekonomi mulai membaik

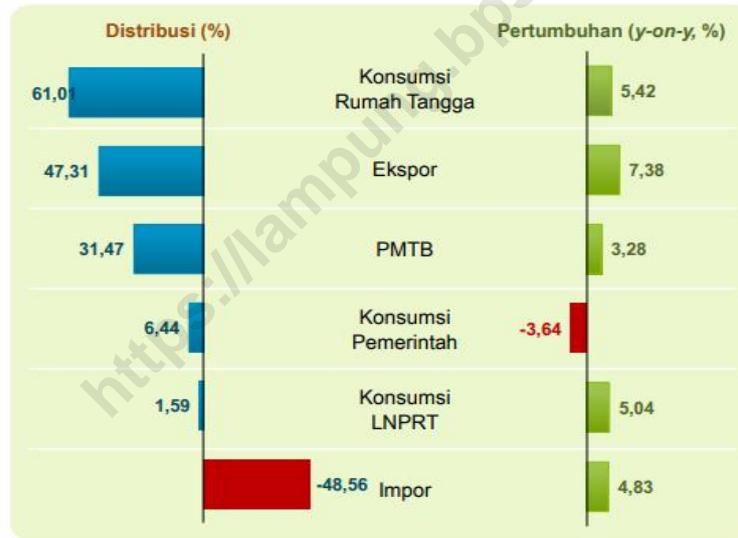
Gambar 1.2
 Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
 Triwulan 2 2022 (Y-on-Y) : 5,22%



Gambar 1.3
 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha
 Triwulan 2 2022 (Q-to-Q) : 9,12%



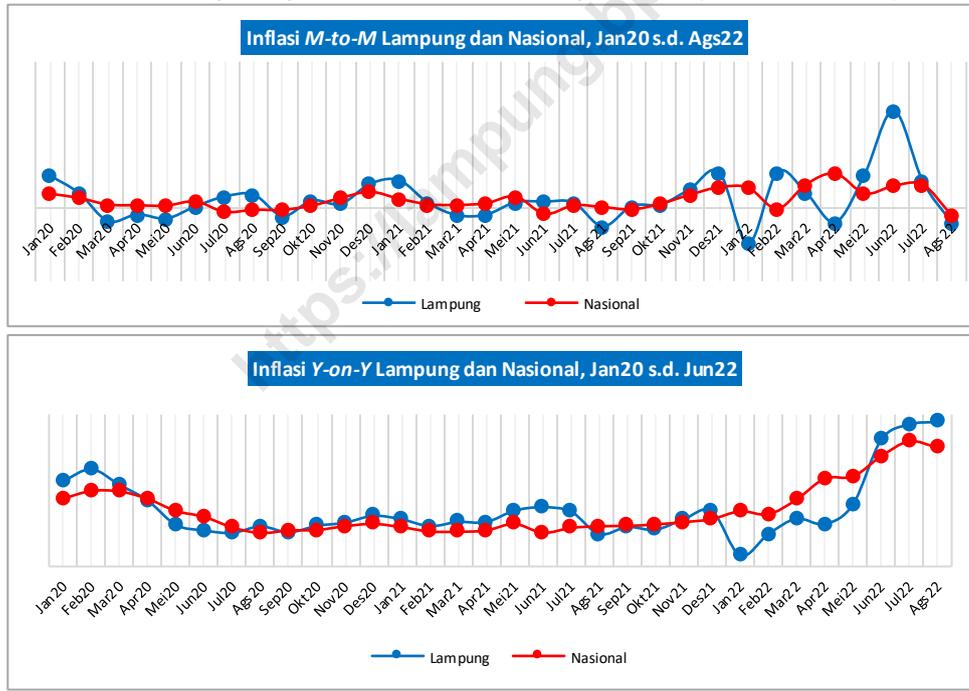
Gambar 1.4
Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
Triwulan 2 2022 (Y-on-Y) : 5,22%



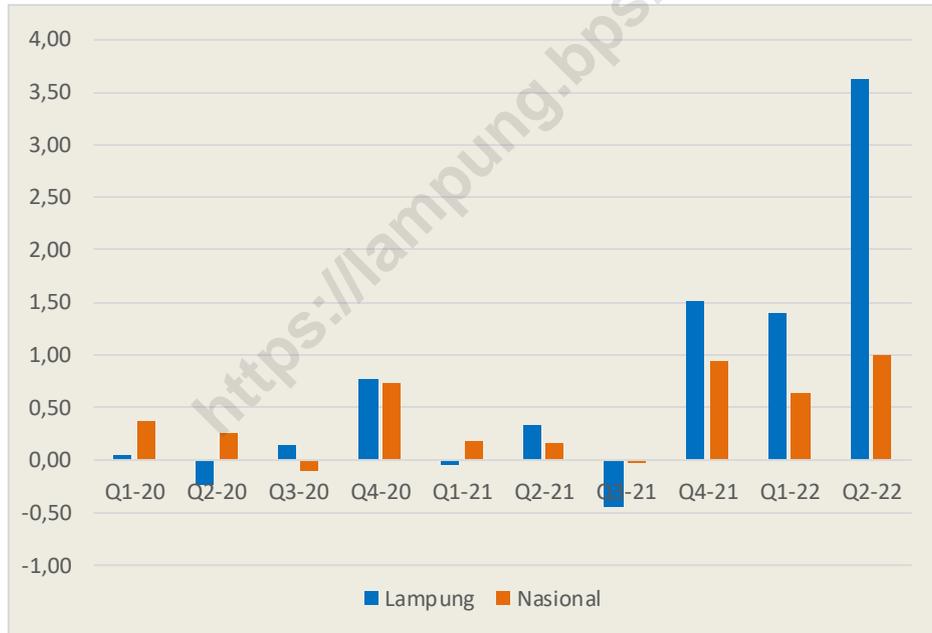
1.2 Perkembangan Inflasi

Gambar 1.5

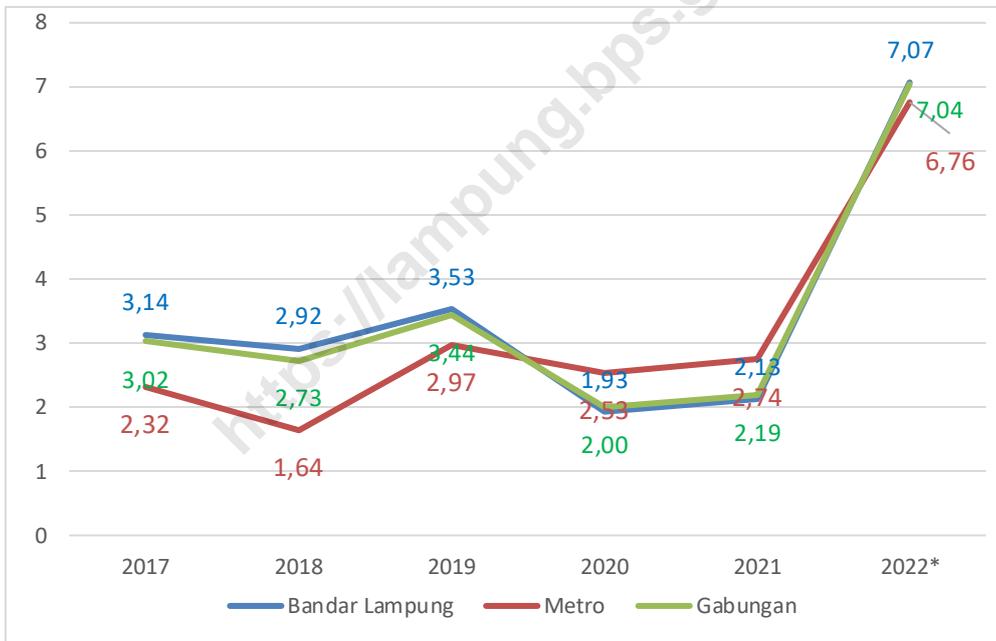
Perkembangan Tingkat Inflasi Januari 2020 s.d. Agustus 2022 (M-to-M dan Y-on-Y)



Gambar 1.6
Perkembangan Inflasi Q to Q Provinsi Lampung dan Nasional, 2020-2022



Gambar 1.7
Inflasi Tahunan, 2017-2022



2022* : periode September 2022

Tabel 1.2
Andil dan Tingkat Inflasi September 2022, Inflasi Tahun Kalender 2022, dan Inflasi Tahun ke Tahun
(2018 = 100)

Rincian	Andil Inflasi September 2022	Inflasi September 2022	Inflasi Tahun Kalender 2022	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inflasi Umum	1,32	1,32	5,33	7,04
Menurut Kelompok Pengeluaran				
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,15	-0,52	5,63	10,26
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,19	3,18	4,07	4,39
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,10	0,59	1,63	2,51
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,00	0,03	2,61	4,16
5. Kesehatan	0,00	0,19	4,52	4,53
6. Transportasi	0,96	7,19	13,76	13,80
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	-1,15	-1,21
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,03	1,72	5,61	5,88
9. Pendidikan	0,00	0,00	9,23	9,23
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,12	1,36	2,93	4,09
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,01	1,27	5,16	4,89

Tabel 1.3
Inflasi September 2022

Rincian	Andil (%)	Andil Inflasi		Andil Deflasi	
		Komoditas Dominan	Andil (%)	Komoditas Dominan	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
September 2022 1,32		Bensin	0,81	Cabai Rawit	-0,03
		Rokok Kretek Filter	0,11	Cabai Merah	-0,03
		Solar	0,10	Beras	-0,04
		Kontrak Rumah	0,09	Cumi-cumi	-0,08
		Sop	0,04	Bawang Merah	-0,10

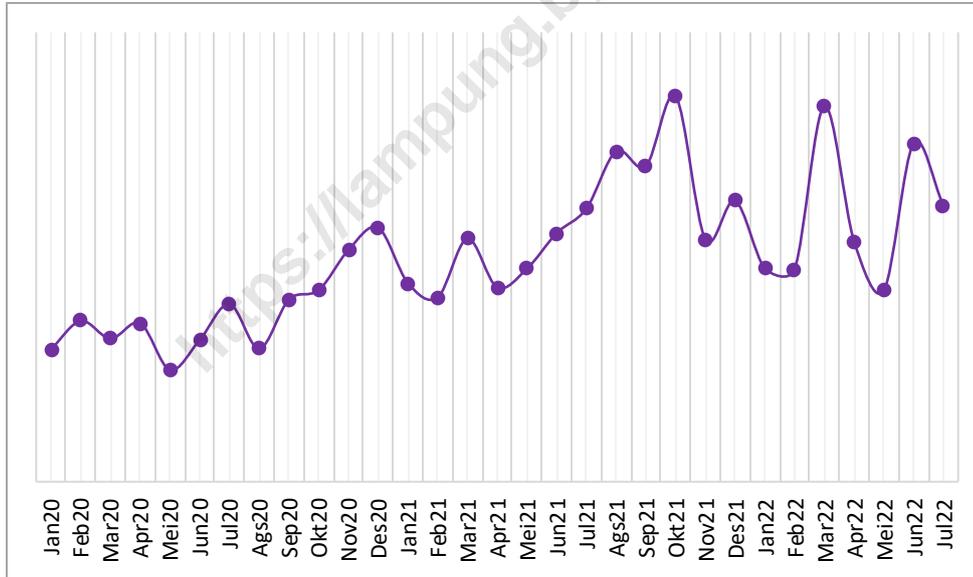
- Inflasi Provinsi Lampung dibentuk dari dua kota, yaitu Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. Angka inflasi berdasarkan Survei Harga Konsumen yang dilaksanakan di dua kota tersebut. Gejala harga di dua kota ini mempengaruhi Inflasi Lampung.
- Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa terjadi kenaikan inflasi periode September 2022 ini baik di Kota Bandar Lampung maupun Kota Metro. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami deflasi sedangkan kelompok lainnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok transportasi. Komoditi dominan yang mempengaruhi inflasi pada kelompok transportasi adalah bensin sebesar 0,81%.

Hal ini sejalan dengan kenaikan harga BBM yang diberlakukan sejak awal September 2022.

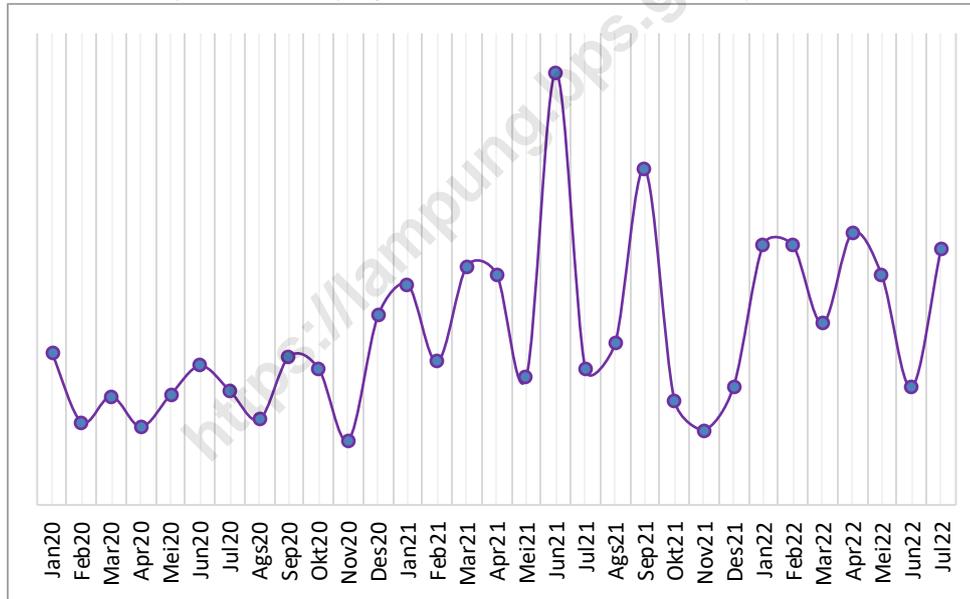
- Selama periode 3 tahun (2019-September 2022), inflasi *month to month* Lampung tercatat pada level tertinggi, yaitu sebesar 1,32%. Begitupun inflasi kalender, dan inflasi *year on year*, tercatat inflasi tahun 2022 ini merupakan inflasi level tertinggi selama periode 2020-2022.
- Dibandingkan dengan Ibukota se-Sumatera, inflasi Kota Bandar Lampung dan Kota Metro juga moderat tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Namun bila dibandingkan dengan inflasi nasional, inflasi Kota Bandar Lampung lebih tinggi sebesar 1,35% sedangkan inflasi nasional 1,17%.

1.3 Perkembangan Ekspor dan Impor

Gambar 1.8
Ekspor Provinsi Lampung, Januari 2020 s.d. Juli 2022 (Juta US\$)



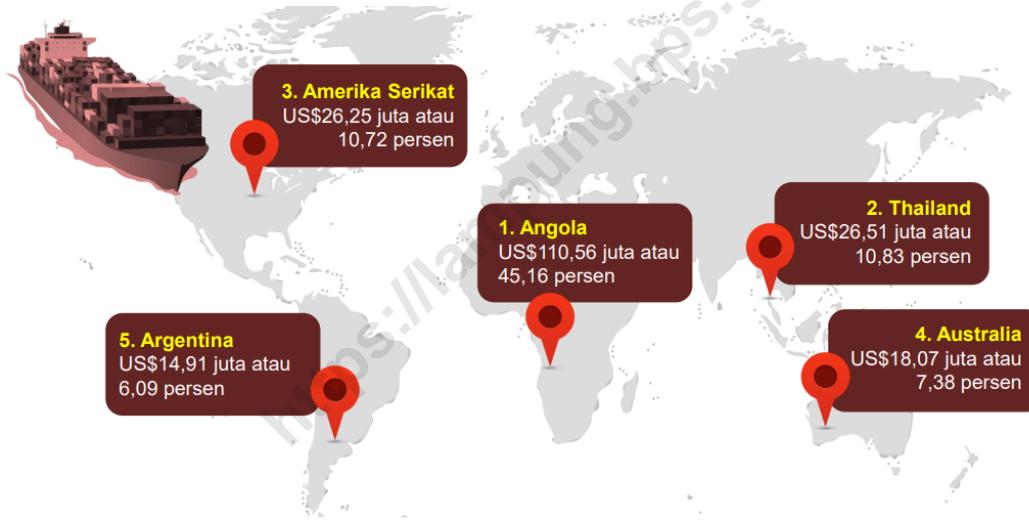
Gambar 1.9
Impor Provinsi Lampung, Januari 2020 s.d. Juli 2022 (Juta US\$)



Gambar 1.10
Pangsa Ekspor Provinsi Lampung Juli 2022



Gambar 1.11
Pangsa Impor Provinsi Lampung Juli 2022



Gambar 1.12
Neraca Perdagangan Barang Januari-Juli 2022



1.3.1 Kondisi 2022

a. Ekspor

- Nilai ekspor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juli 2022 mencapai 2.878,77 Juta US\$. Nilai ini menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 2.422,29 Juta US\$.
- Selama periode tersebut ekspor terbesar terjadi pada Bulan Maret yang tercatat mencapai 585,04 Juta US\$. Nilai ekspor Bulan Maret ini bahkan termasuk ekspor bulanan terbesar kedua selama 12 bulan terakhir dan hanya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan ekspor tertinggi 12 bulan terakhir yang tercatat di bulan Oktober 2021 sebesar 600,26 Juta US\$.
- Adapun Golongan Barang dengan nilai ekspor tertinggi selama periode Juli 2022 adalah Lemak dan Minyak Hewan/Nabati dengan kontribusi sebesar 31,50 %.
- Bila dilihat menurut sektor, ekspor sepanjang Januari-Juli 2022 mayoritas berasal dari sektor Industri Pengolahan

dengan kontribusi sebesar 69,70 %. Tingginya kontribusi sektor Industri Pengolahan dalam nilai ekspor Provinsi Lampung menunjukkan besarnya dukungan dan keterkaitan sektor industri pengolahan dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Provinsi Lampung. Hal ini juga diperkuat dengan informasi yang diperoleh dari data impor (dipaparkan pada bagian berikutnya) dimana mayoritas barang impor Lampung merupakan bahan baku/penolong yang menunjang kegiatan di sektor Industri Pengolahan.

- Selama periode Januari-Juli 2022 ini, negara tujuan ekspor terbesar adalah India, Amerika Serikat, Tiongkok, Italia, Belanda, Jepang, Pakistan, dan Korea Selatan.

b. Impor

- Nilai Impor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juli 2022 tercatat sebesar 1.504,02 Juta US\$. Nilai ini lebih tinggi dari nilai impor periode yang sama di tahun 2021 yang tercatat sebesar 1.458,62 Juta US\$.

- Bulan April tercatat sebagai bulan tertinggi impor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juli 2022 dengan nilai sebesar 259,38 Juta US\$. Nilai ini juga merupakan yang tertinggi ketiga selama 12 bulan terakhir, setelah Juni 2021 dan September 2021.
- Adapun golongan barang dengan nilai impor tertinggi pada Juli 2022 adalah Ampas/Sisa Industri Makanan kontribusi terhadap total impor sebesar 11,52%.
- Bila dilihat menurut penggunaan barang, impor Provinsi Lampung selama periode Januari-Juli 2022 didominasi oleh Bahan baku/penolong, yakni sebesar 1.452,92 Juta US\$ dengan kontribusi sebesar 96,60%. Tingginya kontribusi Bahan baku/penolong dalam nilai impor Provinsi Lampung dan juga tingginya kontribusi sektor Industri Pengolahan dalam nilai ekspor Provinsi Lampung menunjukkan besarnya keterkaitan sektor industri pengolahan dalam kegiatan perdagangan luar negeri (ekspor-impor) di Provinsi Lampung.

- Selama periode Januari-Juli 2022 ini, negara yang menjadi tujuan impor terbesar adalah Nigeria, Argentina, Australia, Amerika Serikat, Thailand, India, Brazil, dan Kanada.

c. Neraca Perdagangan

- Periode Januari-Juli 2022 menunjukkan adanya surplus perdagangan luar negeri di Provinsi Lampung dengan surplus sebesar 1,374,75 Juta US\$.
- Nilai surplus neraca perdagangan ini adalah yang terbesar bila dibandingkan dengan periode yang sama pada 3 tahun terakhir.

1.3.2 Kondisi 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

a. Ekspor

Perkembangan nilai ekspor Provinsi Lampung selama lima tahun terakhir (2017-2021) cenderung fluktuatif dengan nilai ekspor tertinggi tercatat di tahun 2021 sebesar 4.844,03 Juta US\$ dan terendah di tahun 2019 sebesar 2.929,21 Juta US\$. Setelah mengalami peningkatan di tahun 2017, nilai ekspor Provinsi Lampung

mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut sebelum embali mengalami peningkatan di tahun 2020. Penurunan nilai ekspor di tahun 2018 dan 2019 ini ditandai dengan penurunan nilai ekspor pada 3 kelompok barang ekspor utama Provinsi Lampung yaitu 1) Lemak dan Minyak Hewan/Nabati, 2) Kopi, Teh, Rempah- Rempah, dan 3) Batu bara.

- Berdasarkan nilai ekspor, selama 5 tahun terakhir (2017-2021) terdapat 3 kelompok barang yang selalu menjadi 3 kelompok terbesar ekspor Provinsi Lampung yakni, 1) Lemak dan Minyak Hewan/Nabati, 2) Kopi, Teh, Rempah-Rempah, dan 3) Batu bara. Meskipun Batu bara merupakan salah satu komoditas ekspor utama provinsi Lampung, Provinsi Lampung sendiri bukan merupakan daerah penghasil batu bara.
- Selama 5 tahun terakhir, kontribusi 3 kelompok barang tersebut terhadap total ekspor setahun selalu berada di atas 50% yang menunjukkan betapa dominannya ketiga kelompok barang tersebut didalam aktifitas ekspor barang Provinsi Lampung. Diantara 3 kelompok barang utama tersebut, Lemak dan Minyak Hewan/Nabati menunjukkan kontribusi yang terbesar dengan persentase di atas 30% sepanjang 5 tahun

terakhir, kecuali ditahun 2019.

- Negara tujuan ekspor terbesar selama lima tahun terakhir adalah Italia, Tiongkok, dan Amerika Serikat.

b. Impor

- Perkembangan nilai impor Provinsi Lampung selama 5 tahun terakhir (2017- 2021) menunjukkan peningkatan di tahun 2017 dan 2018 sebelum sedikit menurun di tahun 2019 dan menurun tajam di tahun 2020. Penurunan nilai impor yang tajam di tahun 2020 ditandai dengan terjadinya penurunan impor pada hampir semua golongan barang utama seperti mesin-mesin, pupuk, dan gandum- gandum.
- Selama periode 2017-2021, kegiatan impor barang Lampung tidak menunjukkan adanya dominasi mencolok golongan barang tertentu sebagaimana

terjadi pada kegiatan ekspor. Beberapa golongan barang tertentu menunjukkan kontribusi yang lebih besar dan merupakan golongan barang utama dalam kegiatan impor. Golongan barang tersebut diantaranya adalah Binatang Hidup, Ampas/Sisa Industri Makanan, Mesin-mesin/Pesawat Mekanik, dan Gula dan Kembang Gula.

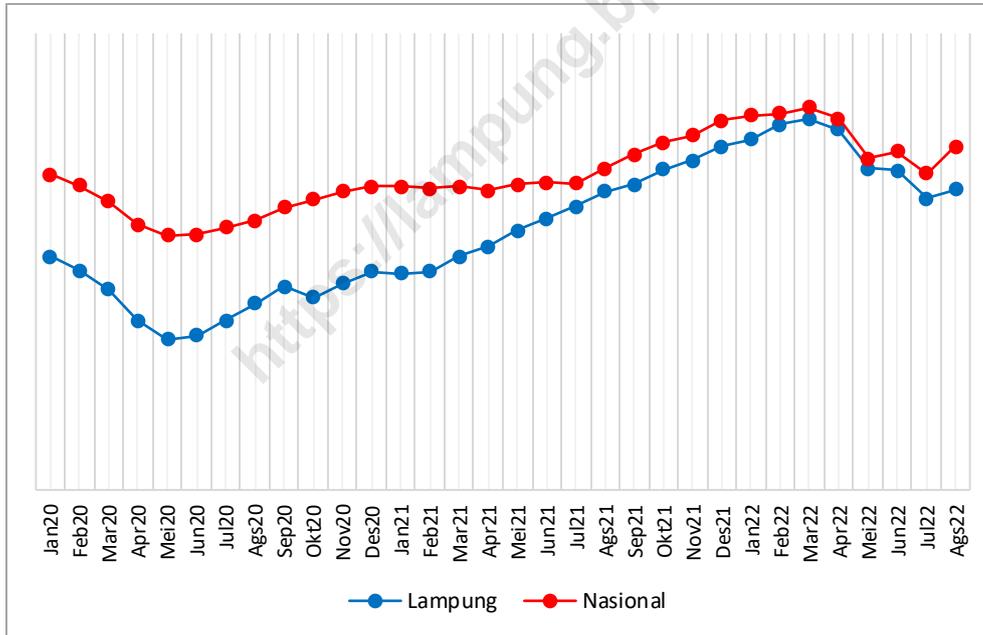
Beberapa negara asal impor utama Provinsi Lampung selama 5 tahun terakhir adalah Amerika Serikat, Nigeria, India, dan Uni Emirat Arab.

c. Neraca Perdagangan

- Neraca perdagangan Provinsi Lampung selama 5 tahun terakhir (2017-2021) surplus, termasuk saat nilai ekspor Provinsi Lampung menunjukkan titik terendah di tahun 2019 dimana surplus tercatat sebesar 71,11 juta US\$.
- Surplus terbesar terjadi di tahun 2021 sebesar 2.627,00 US\$, di mana pada tahun tersebut nilai Impor menurun tajam sedangkan nilai ekspor mengalami peningkatan yang cukup besar.

1.4 Nilai Tukar Petani (NTP)

Gambar 1.13
Perkembangan NTP Provinsi Lampung dan Nasional, Januari 2020 s.d. Agustus 2022



- Grafik di atas menggambarkan perkembangan NTP Provinsi Lampung periode Januari 2020 hingga Agustus 2022. NTP tahun 2020-2022 menggunakan diagram timbang tahun dasar 2018 dalam penghitungannya.
- Perubahan tahun dasar menjadi salah satu penyebab NTP Provinsi Lampung dibawah 100 di tahun 2020. Selain itu, kondisi pandemi covid-19 juga menjadi penyebab turunnya NTP, terutama sektor tanaman pangan dan sektor tanaman perkebunan rakyat. NTP Lampung tercatat sebesar 101,22 tahun 2021. Jika dilihat NTP masing-masing subsektor, maka NTP tertinggi tahun 2021 terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 111,70, dan NTP terendah pada subsektor tanaman pangan sebesar 92,33.
- Sampai dengan bulan Agustus 2022, NTP Provinsi Lampung secara rata-rata sebesar 105,68, meningkat 4,46 persen dari tahun 2021. NTP tertinggi adalah subsektor tanaman perkebunan rakyat 119,49 dan terendah pada subsektor tanaman pangan 95,09.

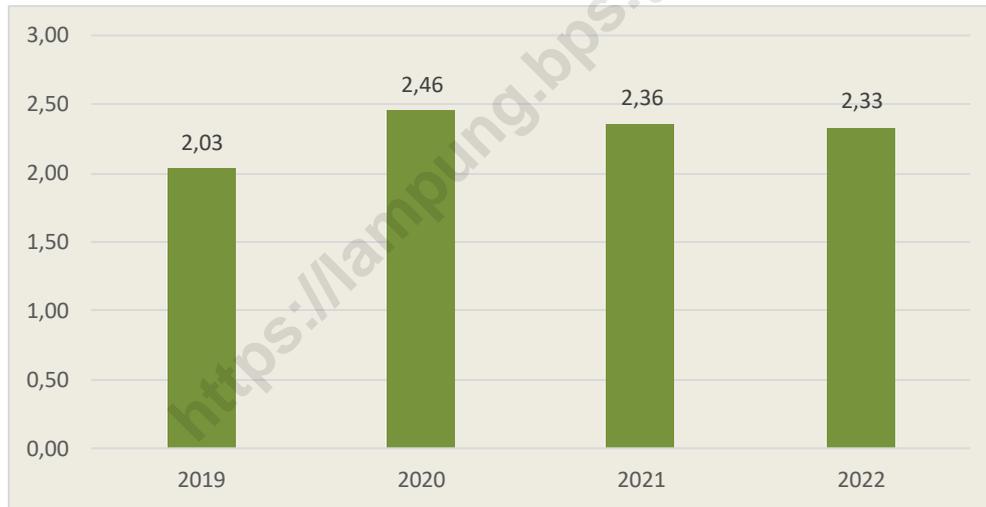
1.5 Pertanian

Gambar 1.14
Perkembangan Produksi Padi, 2018-2022



Satuan : Juta ton GKG
2022* : Januari - Oktober

Gambar 1.15
Perkembangan Produksi Padi Periode Januari-Oktober, 2019-2022



Satuan : Juta tonGKG

- Bendungan Way Rarem dan Way Sekampung sudah selesai diperbaiki sehingga pasokan air pada sawah irigasi kembali baik dan lancar mengakibatkan peningkatan luas areal tanam dan produktivitas padi tahun 2020 ditunjang dengan kondisi curah hujan disepanjang 2020 berdampak positif terhadap kondisi

pertanaman ini untuk peningkatan produksi padi tahun 2020.

- Pada 2022, terjadi penurunan produksi padi karena terjadinya bencana banjir di wilayah Lampung. Hal tersebut mengakibatkan petani menjadi gagal panen.
- Peningkatan produksi padi periode Januari-Oktober 2022 disebabkan puncak panen bergeser ke bulan April sama dengan priode 2020 dan 2021.



Bab 2 Indikator Strategis Bidang Sosial

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Lampung tahun 2021 mencapai 69,90 atau naik 0,21 poin dibanding tahun 2020 yang mencapai 69,69.

Pada kondisi Maret 2022, angka kemiskinan Provinsi Lampung mencapai 1.002,41 ribu orang atau 11,57% sementara kemiskinan pada September 2021 mencapai 1.007,02 ribu orang atau mencapai 11,67%.

Gini rasio Provinsi Lampung pada Maret 2022 mencapai 0,314.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Lampung pada Februari 2022 mencapai 4,31% sementara TPT pada Februari 2021 mencapai 4,54%. Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum covid-19 pada Februari 2020, angka TPT masih meningkat 0,36%.

2.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

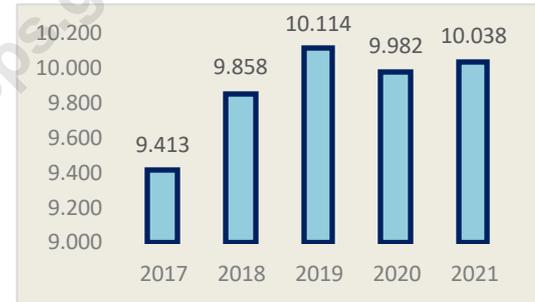
Gambar 2.1
Perkembangan IPM Provinsi Lampung, 2012-2021



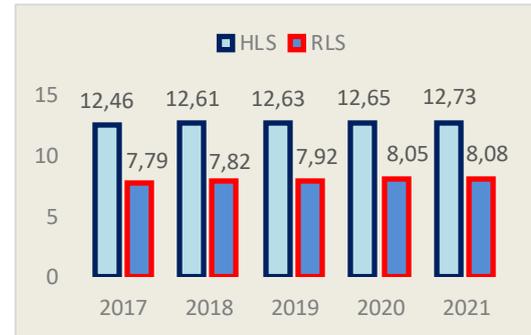
- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Lampung tahun 2021 mencapai 69,90 atau naik 0,21 poin dibanding tahun 2020 yang mencapai 69,69. Dari tahun 2010 hingga tahun 2020, IPM Provinsi Lampung masih berstatus 'sedang'.
- Meskipun pada tahun 2021 IPM Provinsi Lampung masih yang terendah di Sumatra, namun selama 2010-2020, IPM Provinsi Lampung mencatat pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 0,90% atau tertinggi di Sumatra.

- Pandemi Covid-19 turut membawa pengaruh terhadap pembangunan manusia di Provinsi Lampung. Hal ini dapat kita lihat dari perlambatan pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2020 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun di tahun 2021, IPM Provinsi Lampung sudah mulai membaik dengan adanya peningkatan 0,21 poin dibanding 2020.
- IPM Provinsi Lampung meningkat dikarenakan adanya peningkatan pengeluaran per kapita yang disesuaikan, sebelumnya Rp 9.982 ribu per kapita per tahun di tahun 2020 menjadi Rp 10.038 ribu per kapita per tahun di tahun 2021.
- Dari sisi pendidikan, pada tahun 2021 anak-anak berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan/harapan lama sekolah (HLS) selama 12,73 tahun. Angka ini meningkat 0,08 tahun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 12,65 tahun. Selain itu, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat 0,03 tahun, dari 8,05 tahun pada tahun 2020 menjadi 8,08 tahun pada tahun 2021.

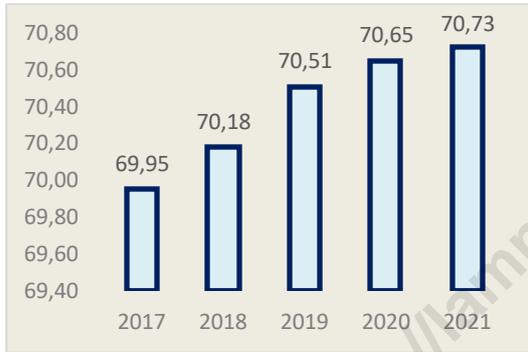
Gambar 2.2
Perkembangan Komponen Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan, 2017-2021



Gambar 2.3
Perkembangan Komponen HLS dan RLS, 2017-2021



Gambar 2.4
Perkembangan Komponen UHH, 2017-2021



- Dari sisi kesehatan, bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki harapan untuk dapat hidup/umur harapan hidup (UHH) hingga 70,73 tahun, lebih lama 0,08 tahun dibandingkan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya.

Perkembangan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 2021

- Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Lampung mempunyai IPM berstatus 'tinggi', yaitu Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Pringsewu, dan Kabupaten Lampung Tengah.

Kota Bandar Lampung sebesar 77,58, Kota Metro sebesar 77,49, Kabupaten Pringsewu mencapai 70,45, dan Kabupaten Lampung sebesar 70,23. Sedangkan kabupaten lain berstatus IPM 'sedang'.

Gambar 2.5
IPM Kabupaten/Kota, 2021



Gambar 2.6
Kecepatan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021



- Pada tahun 2021, semua kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Lampung mengalami kenaikan pengeluaran per kapita disesuaikan. Pengeluaran per kapita disesuaikan tertinggi terjadi di Kota Bandar Lampung sejumlah Rp12.247 ribu per kapita per tahun, lalu kedua tertinggi Kota Metro sejumlah Rp11.916 ribu per kapita per tahun. Sedangkan yang terendah terjadi di Kabupaten Pesawaran Rp7.934 ribu per kapita per tahun.

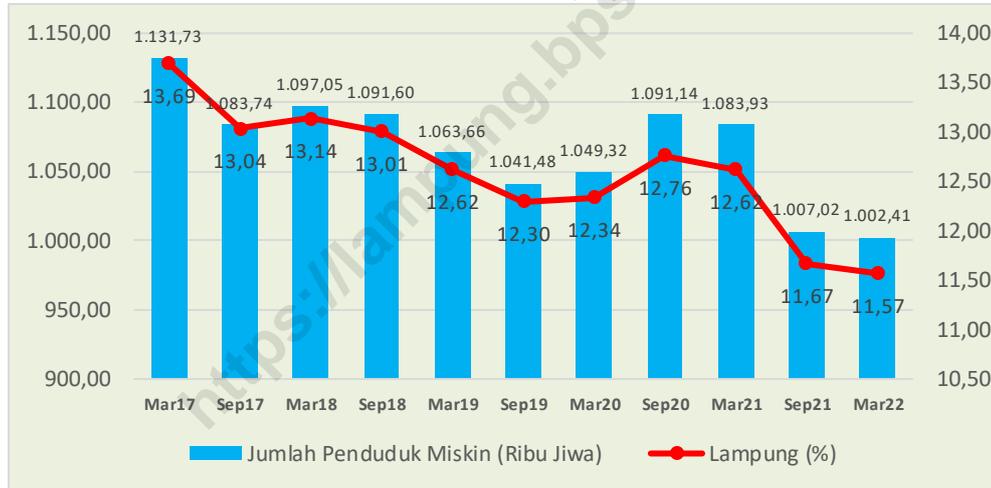
- Dari sisi perbandingan antarkabupaten/kota, tidak terjadi pergeseran dalam capaian dan peringkat IPM. Peringkat IPM pertama masih ditempati Kota Bandar Lampung sebesar 77,58, lalu Kota Metro di peringkat ke-2 sebesar 77,49. Sedangkan peringkat IPM terendah ditempati oleh Kabupaten Mesuji sebesar 64,04. Angka IPM Provinsi Lampung selama 2021, seluruhnya mengalami peningkatan poin IPM dengan rerata 0,22 poin.

Tabel 2.1
IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020-2021

Kabupaten/Kota	UHH (Tahun)		HLS (Tahun)		RLS (Tahun)		Pengeluaran per Kapita (Ribu)		IPM		Kecepatan 2020-2021
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	
LAMPUNG	70,65	70,73	12,65	12,73	8,05	8,08	9.982	10.038	69,69	69,90	0,301
Lampung Barat	67,58	67,65	12,25	12,26	8,06	8,07	9.929	9.969	67,80	67,90	0,147
Tanggamusi	68,56	68,67	12,18	12,19	7,22	7,34	9.250	9.266	66,42	66,65	0,346
Lampung Selatan	69,33	69,42	12,50	12,52	7,69	7,70	9.875	9.931	68,36	68,49	0,190
Lampung Timur	70,73	70,78	12,85	12,86	7,60	7,77	9.983	10.026	69,37	69,66	0,418
Lampung Tengah	69,84	69,87	12,92	12,93	7,58	7,59	11.219	11.259	70,16	70,23	0,100
Lampung Utara	69,21	69,30	12,48	12,49	8,21	8,34	8.733	8.737	67,67	67,89	0,325
Way Kanan	69,40	69,46	12,36	12,37	7,70	7,71	9.102	9.173	67,44	67,57	0,193
Tulangbawang	69,97	70,01	11,89	11,95	7,49	7,55	10.683	10.735	68,52	68,73	0,306
Pesawaran	69,04	69,15	12,36	12,59	7,70	7,71	7.892	7.934	65,79	66,14	0,532
Pringsewu	70,08	70,27	12,83	12,84	8,38	8,39	10.262	10.302	70,30	70,45	0,213
Mesuji	68,19	68,26	11,63	11,64	6,88	7,08	7.894	7.980	63,63	64,04	0,644
Tulang Bawang Barat	70,00	70,03	12,05	12,06	7,24	7,39	8.395	8.422	65,97	66,22	0,379
Pesisir Barat	63,50	63,66	11,99	12,00	8,01	8,19	8.457	8.533	63,91	64,30	0,610
Kota Bandar Lampung	71,37	71,42	14,64	14,70	10,93	10,95	12.197	12.247	77,44	77,58	0,181
Kota Metro	71,63	71,66	14,47	14,75	10,96	10,97	11.906	11.916	77,19	77,49	0,389

2.2 Kemiskinan

Gambar 2.7
Kemiskinan di Provinsi Lampung, 2017-2022



- Jumlah penduduk miskin Maret 2022 mencapai 1.002,41 ribu orang (berkurang 4,61 ribu orang dibandingkan September 2021). Penurunan kemiskinan Maret 2022 dipengaruhi oleh harga komoditas bahan pokok yang sudah terkendali. Hal ini juga dipengaruhi mulai membaiknya perekonomian akibat turunnya kasus positif covid-

19 di Provinsi Lampung.

- Jumlah penduduk miskin Maret 2021 mencapai 1.083,93 ribu orang (berkurang 7,21 ribu orang dibandingkan September 2020). Penurunan kemiskinan Maret 2022 salah satunya disebabkan mulai membaiknya keadaan perekonomian

akibatnya membaiknya kasus pandemi covid-19 di Provinsi Lampung.

- Jumlah penduduk miskin September 2021 mencapai 1.091,14 ribu orang (berkurang 76,91 ribu orang dibandingkan Maret 2021). Penurunan kemiskinan September 2021 dibanding Maret 2021 terjadi karena mulai membaiknya perekonomian di Provinsi Lampung.

- Hal tersebut dikarenakan distribusi pendapatan di Provinsi Lampung sudah mulai merata.

2.3 Gini Rasio

- Periode 2017-2022, Gini Rasio Lampung tercatat 0,334 pada Maret 2017 dan mengalami fluktuasi hingga mencapai angka 0,346 pada Maret 2018.
- Gini Rasio Lampung Maret 2022 sebesar 0,314. Nilainya sama dengan Gini Ratio September 2021 (0,314).
- Penduduk miskin Lampung Maret 2022 dan Gini Rasio Lampung menurun. Hal ini mengindikasikan distribusi pengeluaran penduduk Lampung mengalami perbaikan.

Gambar 2.8
Gini Rasio di Provinsi Lampung, 2017-2022



2.4 Pengangguran

Gambar 2.9
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung, 2017-2022



- Pada Februari 2022, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 4,97 juta orang, meningkat sebanyak 480 ribu orang dari Agustus 2021.
- Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terbesar adalah perdagangan dan penyediaan akomodasi dan makan minum (0,80 persen poin) jika dibandingkan dengan kondisi Februari 2021.
- Peningkatan persentase penduduk yang bekerja pada penyediaan akomodasi dan makan minum disebabkan karena telah dibukanya kembali tempat-tempat makan dan minuman serta beberapa objek wisata di wilayah Lampung.
- Sedangkan lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan jumlah penduduk yang bekerja adalah sector pertanian, konstruksi, jasa lainnya, jasa kesehatan dan ke.sosial, dan pengadaan listrik dan gas; pengadaan air.

Gambar 2.10
Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja Provinsi Lampung, Februari 2022

Komponen	Februari 2022 ¹⁾	Persentase Terhadap Penduduk Usia Kerja
	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)
1. Pengangguran ²⁾ karena COVID-19	23,9	0,35
2. BAK ³⁾ karena COVID-19	18,9	0,28
3. Sementara tidak bekerja ⁴⁾ karena COVID-19	34,1	0,50
4. Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19	263,6	3,85
Total	340,6	4,97
Penduduk Usia Kerja (PUK)	6 855,6	100

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Lampung**

Jalan Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung, Bandar Lampung 35215

Telp (0721) 482909, Faks (0721) 474329

email : bps1800@bps.go.id, website: <http://www.lampung.bps.go.id>